

## **ABSTRACT**

*The study was conducted to obtain a picture of the teacher competence model SDN "X" in Central Lampung. The variables of this study is the competency model using descriptive studies. Competency model by Spencer & Spencer (1993) is a set of success factors (competence) in which included key behaviors that are a reflection of the skill and knowledge necessary to achieve excellent performance at a certain position.*

*This research is the use of the entire population of teachers SDN "X" in Central Lampung which is sized at 13. The study was based on the theory of the 15 generic competency model for Helping and human service workers. competency questionnaire which is based on the vision, mission and tasks of teachers SDN "X" Central Lampung.*

*The results of this study treated with quantitative methods to look at the questionnaire given by the teacher and then compared with the 15 generic competency model for Helping and human service workers. See the results, then gained 11 teacher competency model by Spencer & Spencer (1993) for teachers SDN "X" Central Lampung. Competencies are used often and competencies deemed important by the teachers in carrying out their duties. The competency model is a Professional Expertise (53.8%), Other Personal Effectiveness Competencies (53.8%), Impact and Influence (46.1%), Self Confidence (61.5%), Customer Service Orientation (53.8%), Developing Other (53.8%), self Control (46.1%), Interpersonal Understanding (46.1%), Achievement Orientation (38.4%), Teamwork and Cooperation (38.4%), Directiveness / assertiveness (38.4%).*

*The conclusion of this study is the competence that has the highest frequency is the professional expertise and competence that has the lowest frequency is conceptual thinking.*

*Based on the results of the study, researchers suggest to conduct further research on elementary teachers' competency model 'X', to further evaluate the results of a study to look at the effectiveness of teacher performance. For the principal of SDN "X" Central Lampung are advised to use the research results as a basis for a benchmark in assessing the performance of work and can improve the quality of learning in accordance with the demands of the most needed competencies.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai model kompetensi pada guru SDN “X” di Lampung Tengah. Variabel penelitian ini adalah model kompetensi dengan menggunakan metode studi deskriptif. Model kompetensi menurut Spencer & Spencer (1993) adalah satu set faktor-faktor kesuksesan (kompetensi) yang di dalamnya tercakup key behaviors yang merupakan refleksi dari skill dan knowledge yang diperlukan untuk mencapai excellent performance pada suatu jabatan tertentu

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan seluruh populasi guru SDN “X” di Lampung Tengah yaitu berukuran 13 orang. Penelitian ini didasarkan pada teori mengenai 15 generic competency model for helping and human service workers. kuesioner kompetensi yang disusun berdasarkan visi, misi dan tugas guru SDN “X” Lampung Tengah.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diolah dengan metode kuantitatif dengan melihat kuesioner yang diberikan oleh guru kemudian dibandingkan dengan 15 generic competency model for helping and human service workers. Melihat hasil penelitian, maka diperoleh 11 model kompetensi guru menurut Spencer & Spencer (1993) untuk guru SDN “X” Lampung Tengah. Kompetensi yang digunakan yaitu kompetensi yang dianggap sering dan penting oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Model kompetensi tersebut yaitu Profesional Expertise (53.8%), Other Personal Effectiveness Competencies (53.8%), Impact and Influence (46.1%), Self Confidance (61.5%), Customer Service Orientation (53.8%), Developing Other (53.8%), Self Control (46.1%), Interpersonal Understanding (46.1%), Achievement Orientation (38.4%), Teamwork and Cooperation (38.4 %), Directiveness / Assertiveness (38.4%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi yang memiliki frekuensi tertinggi adalah professional expertise dan kompetensi yang memiliki frekuensi terendah adalah conceptual thinking. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model kompetensi pada guru SD ‘X’, dengan mengevaluasi lebih lanjut hasil penelitian untuk melihat keefektivitasan kinerja guru. Bagi kepala sekolah SDN “X” Lampung Tengah disarankan untuk menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk tolak ukur dalam menilai performansi kerja serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang paling diperlukan.

## DAFTAR ISI

### LEMBAR JUDUL

### LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pikir.....	9
1.6 Asumsi.....	17

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kompetensi.....	18
2.1.1 Definisi Kompetensi.....	18
2.1.2 Karakteristik Manusia yang Mendasari Kompetensi....	22
2.1.3 Criterion Reference.....	24
2.1.4 Kategori Kompetensi.....	25
2.1.5 Hubungan Sebab Akibat (Causal Relationship).....	26
2.1.6 Definisi Model Kompetensi.....	27
2.1.6.1 Membangun Model Kompetensi.....	29
2.1.7 Manfaat Model Kompetensi.....	32
2.1.8 Cluster dan Kompetensi dari Spencer & Spencer.....	32
2.2 Guru.....	59
2.2.1 Definisi Guru.....	59
2.2.2 Gambaran Umum Tugas-Tugas Guru.....	60
2.3 SD “X”.....	60
2.3.1 Visi dan Misi.....	60
2.3.2 Struktur Organisasi.....	61

## BAB III Metodologi Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian.....	62
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1 Variabel Penelitian.....	62
3.2.2 Definisi Operasional.....	63

3.3 Alat Ukur.....	68
3.3.1 Kuesioner.....	68
3.3.1.1 Prosedur Pengisian.....	69
3.3.1.2 Sistem Penilaian.....	70
3.3.2 Data Pribadi dan Penunjang.....	71
3.3.3 Validitas Alat Ukur.....	71
3.3.3.1 Validitas Alat Ukur.....	71
3.3.3.2 Validitas Model Kompetensi.....	71
3.4 Populasi Sasaran dan Karakteristik Populasi	
3.4.1 Populasi Sasaran.....	72
3.4.2 Karakteristik Populasi.....	72
3.4.3 Teknik Sampling.....	72
3.5 Teknik Analisis Data.....	73

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	74
4.1.1 Jenis Kelamin.....	74
4.1.2 Usia.....	75
4.1.3 Lama Bekerja.....	75
4.1.4 Pendidikan Terakhir.....	76
4.2 Hasil Penelitian.....	76
4.3 Pembahasaan.....	78

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 88

5.2 Saran..... 89

    5.2.1 Kegunaan Praktis..... 89

    5.2.2 Kegunaan Ilmiah..... 90

DAFTAR PUSTAKA..... 91

DAFTAR RUJUKAN..... 92

LAMPIRAN

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 *Central and Surface Competencies*..... 23

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pikir.....	16
Bagan 2.1 Competency Causal Flow Model.....	26
Bagan 2.2 Struktur Organisasi.....	61
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	62

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.4.3 Kriteria Penilaian Model Kompetensi.....	70
Tabel 4.1.1 Jenis Kelamin.....	74
Tabel 4.1.2 Usia.....	75
Tabel 4.1.3 Lama Bekerja.....	75
Tabel 4.1.4 Pendidikan Terakhir.....	76
Tabel 4.2 Tingkat Kompetensi.....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Kuesioner**

**Lampiran 2 : Pengolahan Data**